

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Sikap (X1) tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y) mahasiswa S1 program studi sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh sikap (X1) terhadap intensi berwirausaha (Y).
2. Norma Subyektif (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y) mahasiswa S1 program studi sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif Norma Subyektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa S1 program studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan dan dapat disimpulkan pula hipotesis kedua diterima. Jadi, jika Norma subyektif atau dukungan lingkungan sekitar kuat maka mahasiswa akan semakin yakin untuk berani membuka usaha.
3. Kontrol Perilaku (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y) mahasiswa S1 program studi sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa S1 program studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan. Jadi, mahasiswa yang mempunyai tingkat kontrol perilaku atau rasa percaya diri yang tinggi akan meningkatkan niat untuk berwirausaha, karena mahasiswa akan semakin yakin akan kemampuan dirinya dan akan hilang rasa ketakutan ketika membuka usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan
Penelitian ini terdapat satu faktor yang perlu diperhatikan untuk menumbuhkan minat berwirausaha, yakni faktor sikap. Sebaiknya pihak kampus lebih memperhatikan pembentukan mental wirausaha pada setiap individu, sehingga ketika akan diberikan pelajaran atau arahan tentang kegiatan wirausaha para mahasiswa akan jauh lebih tertarik untuk menggeluti bidang wirausaha. Mahasiswa juga masih kesulitan memperoleh modal awal untuk berwirausaha. Pihak kampus dapat bekerja sama dengan lembaga inkubator bisnis atau inkubator bisnis yang ada di Universitas Katolik Parahyangan sendiri.

Pihak kampus dapat memberikan dukungan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Agar dapat terus menumbuhkan faktor norma subyektif. Kemudian untuk faktor kontrol perilaku, pihak kampus dapat melatih mahasiswa untuk percaya diri. Cara lainnya adalah memberikan *workshop* untuk melatih kepercayaan diri, mengambil resiko, dan mental dalam berwirausaha. Dengan pembicara yang sudah berkecimpung dalam dunia wirausaha. Topik seminar tentang cara mendapatkan modal awal, karena mayoritas mahasiswa tidak tahu cara mendapatkan modal awal usaha.

Pihak kampus pun dapat memberikan pelatihan tentang kewirausahaan. Kemudian dapat menyelenggarakan seminar kewirausahaan agar dapat meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa. Selain itu, pendidikan kewirausahaan harus lebih dioptimalkan lagi sebagai wadah bagi siswa untuk menemukan solusi dari masalah dunia kewirausahaan yang dihadapinya. Program gelar bisnis yang sudah diadakan oleh program studi sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan bisa lebih dimaksimalkan. Dengan cara waktu yang lebih diperpanjang dan pemberian modal usaha.

Lalu bisa juga syarat untuk kelulusan khusus peminatan kewirausahaan dan bisnis keluarga dengan tugas akhir berupa membuat dan menjalankan sebuah bisnis. Sehingga setelah lulus bisa langsung melanjutkan bisnis yang sudah berjalan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, misalnya faktor sosial, kelompok acuan serta gaya hidup. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut ke tingkat *action* untuk berwirausaha, karena di alam penelitian ini lebih berfokus pada tingkat niat atau intensi dalam berwirausaha. Dengan melakukan penelitian lebih lanjut maka akan dapat mengembangkan kewirausahaan pada generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Z. (2010). *Theory Of Planned Behavioral Control, Masihkah Relevan?*.
<http://achmat.staff.umm.ac.id/files/2010/12/Theory-of-Planned-Behavior-masihkah-relevan.pdf>.
- Alma, B. (2011). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : Alfabeta.
- Ajzen, Icek (1991). *The Theory of Planned Behavior. Journal of Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50, 179 – 211.
- Ajzen, Icek. & Fishbein, Martin. (2005). *Personality and Behavior (2nd Ed)*. London: Open University Press.
- Ajzen, I.,(2008). *Attitudes and Attitude Change. Psychology Press: WD Cranoeds*.
- Andika Manda & Iskandarsyah Madjid. (2012). “Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala). *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper*. 190-197.
- Astuti and Martdianty (2012). “*Students” Entrepreneurial Intentions By Using Theory Of Planned Behavior*” The Case in Indonesia. *The South East Asian Journal Management*. Vol. 06, 65-142.
- Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Corsini, Ray. (2002). *The Dictionary of Psychology*. London: Brunner/Rout Ledge.
- Dafista, F. B.. (2018). Peran Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan dalam menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta.
- Effendi, J. (2014). “*Faktor – Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Intensi Membeli Produk Fashion Tiruan*”. Jakarta : Skripsi S1 Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fayolle, Alain and Benoit Gailly. (2015). *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence*. Wiley online library.

- Gaddam, Soumya,(2008). *Identifying the Relationship Between Behavioral Motives and Entrepreneurial Intentions: An Empirical Study Based Participations of Business Management Students*. Journal of Management Research. Vol.7,pp. 35-5.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, I. (2011). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: UNDIP.
- Hakim, A. F. (2018). *Pengaruh Self Eefficacy, Kebutuhan Berprestasi, dan Kecenderungan Mengambil Risiko terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK se Kota Cirebon* .
- Hendro, (2011). *Dasar - Dasar Kewirausahaan*, Erlangga, Jakarta
- Hisrich, R. D., Peters, P. M., & Shepherd, D. A. (2008). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill.
- Husein, Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008, Oktober). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, 23(4). Dipetik Maret 27, 2018.
- Kassean, H., Vanevenhoven, J., Liguori, E., & Winkel, D. E. (2015). Entrepreneurship education: a need for reflection, real-world experience and action. *Emerald Group Publishing Limited*, Vol. 21 Issue: 5, 690-708.
- Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Repub. (2017, Maret 11). *Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia*. Diambil kembali dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia: www.depkop.go.id
- Krueger, N. F., Reilly, M., and Carsrud, A. (2000). *Competing models of entrepreneurial intentions*. Journal of Business Venturing, Vol. 15 No. 5/6, pp: 411–432.

- Landry, C.C (2003). *Self efficacy, motivation, and outcome expectation correlates of college*.
<http://etd.lsu.edu/docs/available/etd0409103084327/unrestricted/CHAPTER2.pdf>.
- Lee, Chang, & Lim (2005). *International Entrepreneurship and Management. "Impact of Entrepreneurship Education: A Comparative Study of the U.S. and Korea"*. Springer.
- Liñán, F., Rodríguez-Cohard, J.C. & RuedaCantucho. (2011). *Factors affecting entrepreneurial intention levels: A role for education*. *International Entrepreneurship and Management Journal* 7 (2) pp. 195-218.
- Muchlis, H., M. (2012). "Jurnal Manajemen dan Akuntansi". *Pengaruh Sikap, Norma-Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (Atm) Bank Bca di Kota Malang*. Volume 1, Nomor 3.
- Munandar. (2014). "Jurnal Visioner & Strategi". *Pengaruh Sikap Dan Norma Subyektif Terhadap Niat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Pada Bank Aceh Syariah Di Kota Lhokseumawe*. Volume 3, Nomor 2.
- Nafsiyah, I. F. (2018) *"Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017"*. Yogyakarta : Skripsi S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayah, T., & Harun, Z., (2005). *Entrepreneurial Intention Among the Student of Universiti Sains Malaysia (USM)*. "International Journal of Management and Entrepreneurship", Vol. 1 pp. 8-20.
- Ramli, K. (2013). *Pengertian Sikap Menurut Para Ahli*.
- Riyanti, B. (2007). *Fear of Succes and Risk Taking Pada Wirausaha Wanita Bali*. "Jurnal Penelitian Psikologi". Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Atma Jaya.
- Rusdiana, H. A. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Schumpeter, J., A. (2011) *Capitalism, Socialism & Democracy*, Cetakan ke I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*. New York: John Wiley and Sons, Inc.

- Setyorini, D. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*
- Singarimbun, M dan Efendi,. 1995, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : PT.Pustaka LP3ES
- Slameto .(1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Srimulyani, V. A. (2013, Januari). Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Internal Locus of Control, Kematangan Karir terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Bekerja. *Widya Warta*, 96-110.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, R., P. (2015). *Peran Sikap, Norma Subjektif, dan Homeschooling Sebagai Jalur Pendidikan*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses* (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Yuyus Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Walgito, B. (2005). *Bimbingan dan Konseling (Studi&Karir)*. Yogyakarta: CVAndi Offset.
- Wu, S., & Wu, L. (2008). The impact of higher education on entrepreneurial intention of university students in China. *Journal of small business and enterprise development*, 752-774.
- Zhang, Y., Duysters, G., & Cloudt, M. (2013). The role of entrepreneurship education as a predictor of university students entrepreneurial intention. *International Entrepreneurship Management*, 623-641.